

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap hari dalam kehidupan manusia, selalu menggunakan fasilitas fisik yang mempunyai hubungan erat dengan ukuran anggota tubuh. Contohnya adalah ukuran kursi, ukuran meja, kendaraan, dan lain-lain. Kegiatan kerja seseorang akan ditunjang dengan fasilitas yang cocok oleh pemakainya. Untuk meningkatkan kualitas kerja seseorang, maka di dalam merancang berbagai fasilitas fisik perlu diperhatikan atribut fasilitas yang akan digunakan manusia.

Jika di perhatikan, seperti terdapat perbedaan ukuran fisik manusia satu dengan yang lainnya. Antropometrik yang dimiliki atlet bola basket. Antropometrik yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh : a. Umur, b. Jenis kelamin, c. Ras atau suku bangsa, d. Jenis pekerjaan, e. Sosial ekonomi.

Ukuran tubuh yang peneliti maksudkan adalah antropometrik manusia, olahraga Bola Basket merupakan olahraga yang berasal dari Amerika Serikat. Olahraga ini sangat unik, olahraga ini sangat mudah dan dapat dilakukan dan dimainkan oleh semua golongan manusia.

Bola Basket adalah olahraga beregu yang jenis permainannya dilakukan oleh 3 orang atau 5 orang dalam satu timnya; Jenis Permainan Basket yang terdiri 3 orang dalam satu timnya disebut three on three, sedangkan 5 orang dalam satu timnya disebut Normal Basket Ball.

Dalam permainan Basket ada dua kemungkinan yang dapat dikembangkan, yaitu aspek seni dan prestasi. Aspek seni dapat kita kembangkan dari cara memainkan bola yang sangat unik yaitu dengan *dribbling crossover*, *spin*, *behind the back*, *revers lay up*, *hock shoot*, *slam dunk*, *a lay up*, *pick and roll*, *give and go*, *V-cut*, *L-cut*, *back door*.

Pemainan bola basket harus memiliki kemampuan fisik dan keterampilan gerak (Skill) yang sangat prima, khusus untuk pencapaian prestasi. Hal ini berkaitan dengan kondisi internal berupa struktur anatomis, dan fungsi fisiologis.

Kedua faktor tersebut memiliki dampak yang sangat berarti dalam hal penguasaan suatu keterampilan. Lutan (1998:13) mengemukakan :

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi digolongkan menjadi dua kategori, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen...faktor endogen yaitu struktur anatomis, fungsi fisiologis, sistem persyarafan dan struktur kepribadian...

Salah satu club bola basket di Bandung bernama Scorpio Basket Ball Club. Atlet Club Basket Scorpio seharusnya memiliki karakter anatomis atlet yang memenuhi sarat antropometrik untuk pemain bola basket.

Agar prestasi bola basket Scorpio Basket Ball Club Bandung mencapai prestasi yang menggembirakan pada berbagai event, perlu kiranya ada pendekatan secara antropometrik dan penelitian ini akan mengkaji aspek anatomis dan fisiologis terutama dilihat dari faktor antropometrik terhadap kemampuan shooting atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung sebelum mereka mengikuti suatu event.

## **B. Rumusan Masalah**

Penekanan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu pada faktor fisiologis terutama pada antropometrik atlet Scorpio club bandung terhadap kemampuan Shooting bola basket, secara rinci masalah yang diteliti, yaitu:

1. Bagaimana gambaran antropometrik atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung Kelompok Umur 16?
2. Bagaimana gambaran keterampilan Shooting bola basket atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung Kelompok Umur 16?
3. Apakah terdapat hubungan antara antropometrik dengan hasil Shooting bola basket atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung Kelompok Umur 16?

### **C. Tujuan Penelitian**

Atas dasar permasalahan tersebut perlu adanya pemecahan masalah. Peneliti akan menuangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa besar pengaruh antropometrik atlet Scorpio club Bandung terhadap kemampuan Shooting.

Setiap kegiatan yang kita lakukan harus mempunyai tujuan dan mengandung maksud-maksud tertentu. Menurut Nasution (1985:45), “Bahwa tiap-tiap penelitian harus mempunyai tujuan yang harus dicapai. Tujuan harus bertalian erat dengan masalah yang dipilih serta analisis masalah itu”.

1. Untuk mengetahui gambaran antropometrik atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung Kelompok Umur 16.
2. Untuk mengetahui gambaran keterampilan Shooting atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung Kelompok Umur 16.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara antropometrik dengan keterampilan Shooting atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung Kelompok Umur 16.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis diharapkan menjadi sumbangan keilmuan bagi tenaga pembina, khususnya pada pelatih bola basket untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi.
2. Secara praktis diharapkan menjadi bahan informasi dan referensi dalam rangka peningkatan prestasi, khususnya olah raga bola basket dan peneliti-peneliti lain hendak meneliti hal-hal lain yang berhubungan dengan hubungan antropometrik dengan keterampilan Shooting bola basket atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung.

### **E. Batasan Penelitian**

Untuk menghindari timbulnya penafsiran yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini agar lebih spesifik. Ruang lingkup batasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian terfokus pada karakteristik antropometrik atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung Kelompok Umur 16.
2. Populasi penelitian adalah atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung dan sampel penelitian adalah 30 atlet yang mengikuti pembinaan berumur 16 tahun.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik dengan instrumen penelitian berupa tes dan pengukuran untuk mengukur antropometrik dan tes untuk mengetahui shooting.
4. Pengukuran antropometrik yang dilakukan mencakup enam butir, yaitu:
  - a) Berat badan;
  - b) Tinggi badan;
  - c) Panjang lengan;
  - d) Panjang tungkai;
  - e) Lebar dada; dan
  - f) Lebar telapak tangan lengan.
5. Dalam penelitian ini, tes shooting berupa Under basket. Dimana atlet yang akan di tes berada di samping ring dan diberi kesempatan selama 30 detik untuk memasukan bola kedalam ring, bola yang masuk akan dihitung dan dimasukan point dan dikalikan 2 (Nurhasan).
6. Lokasi penelitian di Gor Tri Lomba Juang dan lap. Saparua Bandung.

### **F. Anggapan Dasar**

Dalam melaksanakan suatu penelitian, anggapan dasar merupakan asumsi yang menjadi tumpuan segala pandangan kegiatan terhadap masalah yang diteliti. Anggapan dasar merupakan landasan teori yang dijadikan titik tolak didalam

**Pandu Gunawan, 2013**

Hubungan Antropometrik Dengan Keterampilan Shooting Atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung Dalam Permainan Bola Basket

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menentukan penyelesaian penelitian dan secara umum merupakan pegangan pokok yang mendasari keseluruhan dari isi penelitian yang dilakukan. Arikunto (1998:60) mengemukakan bahwa “Anggapan dasar ini merupakan teori didalam pelaporan hasil penelitian nanti”. Pengertian anggapan dasar juga dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (Arikunto, 1998:60) bahwa “Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”.

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antropometrik terhadap keterampilan Shooting atlet Scorpio club Bandung. Seperti yang di paparkan Dani kosasih (2001:2) “Menjelaskan bahwa faktor antropometrik sangatlah penting dalam permainan bola basket”. untuk mendapatkan prestasi yang maksimal perlunya para pelatih memperhatikan faktor antropometrik.

Untuk dapat memasukan bola ke dalam keranjang lawan dibutuhkan keterampilan menembak (*shooting*) yang baik dan dipengaruhi oleh berbagai macam aspek yang saling menunjang untuk mendapatkan teknik dasar menembak yang baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi shooting (BEEF), B (*balance*) gerakan selalu di mulai dari lantai, saat menangkap bola tekuklah lutut dan mata kaki serta atur agar tubuh dalam posisi seimbang. E (*eyes*) untuk dapat mencetak point seorang shooters harus mempunyai insting dan akurasi tembakan yang tepat dengan koordinasi letak ring. E (*elbow*) pertahankan posisi siku agar lengan tetap vertical. F (*follow through*) kunci siku lalu lepaskan gerakan lengan jari-jari dan pergelangan tangan mengikuti arah ring.

Dari penjabaran teori-teori di atas peneliti mengasumsikan, bahwa terdapat hubungan antara antropometrik dan keterampilan shooting atlet Scorpio Bandung kelompok umur 16 tahun.

## G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan anggapan dasar di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Pandu Gunawan, 2013

Hubungan Antropometrik Dengan Keterampilan Shooting Atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung Dalam Permainan Bola Basket

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti berasumsi terdapat hubungan antara antropometrik dengan keterampilan Shooting atlet Scorpio Basket Ball Club Bandung Kelompok Umur 16 sangat signifikan.

## H. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran mengenai maksud istilah-istilah yang penulis gunakan, maka penulis menjelaskan beberapa istilah secara lebih spesifik bergantung pada kepentingan penelitian sebagai definisi operasional.

Adapun istilah-istilah yang dipergunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Hubungan (Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb). Adapun daya yang akan diteliti adalah antropometrik terhadap kemampuan shooting atlet Scorpio club Bandung.
2. Antropometrik (Nurhasan dan Cholil, H. 2007:74 ) merupakan ilmu yang berkenaan dengan bangunan atau kontruksi alami tubuh manusia, juga mengkaji variasi perkembangan tubuh manusia, ordinasi fakta fundamental yang berkaitan dengan perkembangan individual dan penelaahan evaluasi manusia yang diambil berdasarkan bukti perbandingan antar ras manusia atau dengan nenek moyang manusia. Tujuan akhir dari pengukuran antropometrik adalah menetapkan bentuk atau tipe badan seseorang. Dalam penelitian ini, hanya enam bagian fisik manusia yang akan di tes antropometriknya yaitu pengukuran tinggi badan; pengukuran berat badan; pengukuran panjang lengan; pengukuran panjang tungkai; pengukuran lebar lengan; dan pengukuran lebar dada.
3. Keterampilan adalah kemampuan seseorang baik didapat secara alami maupun buatan atau melalui proses latihan dan pengalaman, melalui kegiatan terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord.
4. Scorpio Basket Ball Club Bandung adalah kumpulan orang-orang yang gemar belajar dan berolahraga terutama bola basket. Beranjak dari

kecintaan kepada olah raga bolabasket pada tanggal 22 Nopember 1999 Persatuan Bolabasket Scorpio terbentuk, pada awal pembinaan PB. Scorpio hanya ditujukan pada pelajar SMA dan kuliah, seiring dengan waktu yang terus berkembang PB. Scorpio melebarkan sayapnya dengan membina membina pelajar SD usia 8-12 tahun, SMP usia 13-15 tahun, SMA usia 16-18 dan team senior.

5. Shooting adalah menurut (American Sport Education Program. 2007:65) “Shooting adalah salah satu teknik yang wajib dimiliki setiap pemain basket untuk dapat melaksanakan tugas/mencetak point”. Disini peneliti menggunakan dua tes, yaitu: Under ring dan freethrow.
6. Metode adalah salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu Tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, deskriptif dengan pengolahan data kuantitatif dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya.